

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6059140																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : PERBANDINGAN TINGKAT ANSIETAS MAHASISWA KEDOKTERAN YANG DITERIMA MELALUI JALUR SNMPTN, SBMPTN DAN MANDIRI DAN KECENDERUNGAN CABIN FEVER DALA M MELAKSANAKAN UJIAN BLOK PADA MASA															
2	Nama Penulis : Nathania Maulina, Margarita Maria Maramis , David Sontani Perdanakusuma, Lilik Djuari															
3	Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Indonesia															
B	Peng-index : : Jurnal nasional terakreditasi SINTA 4 diterbitkan oleh SYNTAX CORPORATION INDONESIA															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Jurnal ini untuk melihat perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri. Perbedaan jalur penerimaan akan berdampak pada kondisi psikologis mahasiswa. Suatu studi observasional analitik dengan desain cross sectional yang melibatkan 244 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2020. Kecemasan adalah kondisi dan gangguan psikiatrik yang paling tinggi prevalensinya, sehingga menjadi bahasan penting dalam ilmu psikiatri.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Jurnal ini menemukan bahwa sebagian besar siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (90,4%), SBMPTN (89,3%), dan mandiri (89,7%) merasa cukup cemas. Sebelum menghadapi ujian blok, mayoritas siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (90,4%), SBMPTN (94,7%), dan mandiri (89,8%) merasa cukup cemas. Setelah menghadapi ujian blok, mayoritas siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (92,3%), SBMPTN (88,0%), dan mandiri (83,8%) merasa cukup cemas. Tidak ada hubungan antara jalur masuk dengan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ujian blok ($p = 0,493$ dan $p = 0,442$). Sebagian besar siswa (50,8%) mengalami demam kabin yang parah. Ada hubungan antara cabin fever dengan kecemasan sebelum melakukan tes blok ($p < 0,001$), tetapi tidak dengan kecemasan setelah melakukan tes blok ($p = 0,387$). Jadi, tidak ada hubungan antara jalur penerimaan dengan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ujian blok. Ada hubungan antara demam kabin dengan kecemasan sebelum melakukan tes blok, tetapi tidak dengan kecemasan setelah melakukan tes blok. Akhirnya dapat diantisipasi atau dilakukan intervensi psikiatrik pada jalur2 masuk mahasiswa. Ansietas dan gangguan ansietas adalah kejadian yang umum terjadi demikian pada mahasiswa, merupakan bagian dari aspek psikiatri dan perlu terus diteliti dalam ilmu psikiatri agar dapat dilakukan pencegahan dan dikembangkan penanganan yang tepat dari bidang ilmu Psikiatri, khususnya Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana menjadi diketahui hubungan antara ansietas pada mahasiswa dari berbagai jalur masuk perguruan tinggi, maka dapat dilakukan early intervention terapan psikofarmakologi dan selanjutnya data ini dapat digunakan untuk meneliti dampak pada sistem biologi/biomolekuler ataupun elektrofisiologis yang merupakan salah satu dari bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Jurnal ini untuk melihat perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri. Perbedaan jalur penerimaan akan berdampak pada kondisi psikologis mahasiswa. Suatu studi observasional analitik dengan desain cross sectional yang melibatkan 244 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2020. Kecemasan adalah kondisi dan gangguan psikiatrik yang paling tinggi prevalensinya, sehingga menjadi bahasan penting dalam ilmu psikiatri.	2.	Jurnal ini menemukan bahwa sebagian besar siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (90,4%), SBMPTN (89,3%), dan mandiri (89,7%) merasa cukup cemas. Sebelum menghadapi ujian blok, mayoritas siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (90,4%), SBMPTN (94,7%), dan mandiri (89,8%) merasa cukup cemas. Setelah menghadapi ujian blok, mayoritas siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (92,3%), SBMPTN (88,0%), dan mandiri (83,8%) merasa cukup cemas. Tidak ada hubungan antara jalur masuk dengan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ujian blok ($p = 0,493$ dan $p = 0,442$). Sebagian besar siswa (50,8%) mengalami demam kabin yang parah. Ada hubungan antara cabin fever dengan kecemasan sebelum melakukan tes blok ($p < 0,001$), tetapi tidak dengan kecemasan setelah melakukan tes blok ($p = 0,387$). Jadi, tidak ada hubungan antara jalur penerimaan dengan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ujian blok. Ada hubungan antara demam kabin dengan kecemasan sebelum melakukan tes blok, tetapi tidak dengan kecemasan setelah melakukan tes blok. Akhirnya dapat diantisipasi atau dilakukan intervensi psikiatrik pada jalur2 masuk mahasiswa. Ansietas dan gangguan ansietas adalah kejadian yang umum terjadi demikian pada mahasiswa, merupakan bagian dari aspek psikiatri dan perlu terus diteliti dalam ilmu psikiatri agar dapat dilakukan pencegahan dan dikembangkan penanganan yang tepat dari bidang ilmu Psikiatri, khususnya Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.	3.	Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana menjadi diketahui hubungan antara ansietas pada mahasiswa dari berbagai jalur masuk perguruan tinggi, maka dapat dilakukan early intervention terapan psikofarmakologi dan selanjutnya data ini dapat digunakan untuk meneliti dampak pada sistem biologi/biomolekuler ataupun elektrofisiologis yang merupakan salah satu dari bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.	4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Jurnal ini untuk melihat perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur mandiri. Perbedaan jalur penerimaan akan berdampak pada kondisi psikologis mahasiswa. Suatu studi observasional analitik dengan desain cross sectional yang melibatkan 244 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2020. Kecemasan adalah kondisi dan gangguan psikiatrik yang paling tinggi prevalensinya, sehingga menjadi bahasan penting dalam ilmu psikiatri.													
	2.		Jurnal ini menemukan bahwa sebagian besar siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (90,4%), SBMPTN (89,3%), dan mandiri (89,7%) merasa cukup cemas. Sebelum menghadapi ujian blok, mayoritas siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (90,4%), SBMPTN (94,7%), dan mandiri (89,8%) merasa cukup cemas. Setelah menghadapi ujian blok, mayoritas siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN (92,3%), SBMPTN (88,0%), dan mandiri (83,8%) merasa cukup cemas. Tidak ada hubungan antara jalur masuk dengan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ujian blok ($p = 0,493$ dan $p = 0,442$). Sebagian besar siswa (50,8%) mengalami demam kabin yang parah. Ada hubungan antara cabin fever dengan kecemasan sebelum melakukan tes blok ($p < 0,001$), tetapi tidak dengan kecemasan setelah melakukan tes blok ($p = 0,387$). Jadi, tidak ada hubungan antara jalur penerimaan dengan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ujian blok. Ada hubungan antara demam kabin dengan kecemasan sebelum melakukan tes blok, tetapi tidak dengan kecemasan setelah melakukan tes blok. Akhirnya dapat diantisipasi atau dilakukan intervensi psikiatrik pada jalur2 masuk mahasiswa. Ansietas dan gangguan ansietas adalah kejadian yang umum terjadi demikian pada mahasiswa, merupakan bagian dari aspek psikiatri dan perlu terus diteliti dalam ilmu psikiatri agar dapat dilakukan pencegahan dan dikembangkan penanganan yang tepat dari bidang ilmu Psikiatri, khususnya Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.													
	3.		Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana menjadi diketahui hubungan antara ansietas pada mahasiswa dari berbagai jalur masuk perguruan tinggi, maka dapat dilakukan early intervention terapan psikofarmakologi dan selanjutnya data ini dapat digunakan untuk meneliti dampak pada sistem biologi/biomolekuler ataupun elektrofisiologis yang merupakan salah satu dari bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.													
	4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5397</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Keberanan ISSN/ISBN : ISSN (Online):p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548 -1398</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : 2 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis 2 dari 4, bukan coresponding</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 12 kali pertahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Humanities and social sciences, contemporary political science, Educational sciences, religious sciences and philosophy, economics, Engineering sciences, Health sciences, medical sciences, design arts sciences and media</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5397	2.	Keberanan ISSN/ISBN : ISSN (Online):p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548 -1398	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : 2 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis 2 dari 4, bukan coresponding	6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali pertahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Humanities and social sciences, contemporary political science, Educational sciences, religious sciences and philosophy, economics, Engineering sciences, Health sciences, medical sciences, design arts sciences and media
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		Alamat Web Jurnal / link judul : https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5397													
	2.		Keberanan ISSN/ISBN : ISSN (Online):p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548 -1398													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : 2 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis 2 dari 4, bukan coresponding													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 12 kali pertahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Humanities and social sciences, contemporary political science, Educational sciences, religious sciences and philosophy, economics, Engineering sciences, Health sciences, medical sciences, design arts sciences and media														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (19,40x40%)/3 = 2,59																

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.
Bidang Ilmu :
Unit Kerja :